**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TERHADAP PRESTASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 SURABAYA**

**Yolanda Tisthamala Yusuf**

Prodi Pendidikan Manajemen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

(yolandatisthamala@gmail.com)

**Dr. Karwanto, S.Ag., M.Pd**

Prodi Pendidikan Manajemen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

(karwanto@unesa.ac.id)

**ABSTRAK**

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TERHADAP PRESTASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 SURABAYA

Nama : Yolanda Thistamala Yusuf

NIM : 10010714050

Program Studi : S-1

Jurusan : Pendidikan Manajemen

Fakultas : Ilmu pendidikan

Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya

Pembimbing : Dr. Karwanto, S.Ag., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi positif antara kegiatan ekstrakulikuler dengan prestasi siswa. Objek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Surabaya.

Pada penelitian ini menggunakan metode yaitu uji validitas, uji reabilitas dan korelasi. Untuk menjawab hasil dari hipotesis dari penelitian ini “apakah kegiatan ekstrakulikuler ini berpengaruh terhadap prestasi siswa.Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakulikuler dengan prestasi siswa. Pada uji validitas menunjukkan hasil kurang dari 0,50 pada 20 item yang artinya valid pada semua pernyataan. Sedangkan hasil uji reabilitas menunjukkan sebesar 16,2> 0,695 hal ini dapat dinyatakan reliable untuk dipakai dalam penelitian. Pengaruh antara kegiatan Ekstrakulikuler dengan prestasi siswa di SMA N 9 Surabaya sangat berpengaruh. Maka hipotesis (Ha) diterima dengan pernyataan kegiatan ekstrakulikuler berkorelasi positif dengan prestasi siswa, artinya semakin baik ikut berpartisipasi kegiatan ekstrakulikuler maka semakin tinggi prestasi siswa.

*Kata kunci: Kegiatan Ekstrakulikuler, Prestasi siswa*

**ABSTRACT**

This study aims to determine whether there is a positive correlation between extracurricular activities with student achievement. The object of this research is State Senior High School 9 Surabaya.In this study using the method of validity test, reliability and correlation test. To answer the results of the hypothesis of this study "whether this extracurricular activity has an effect on student achievement.The results showed that there is a positive relationship between extracurricular activities with student achievement. In the validity test shows less than 0.50 results on 20 items which means valid on all statements. While the results of reliability tests showed that 16.2> 0.695 this can be declared reliable for use in research. The influence of extracurricular activities with student achievement in SMA N 9 Surabaya is very influential. Hence the hypothesis (Ha) is accepted with statement of extracurricular activity correlated positively with student achievement, it means the better participate in extracurricular activity hence the higher of student achievement.

Keywords: Extracurricular Activities, Student Achievement

**PENDAHULUAN**

Permasalahan pendidikan sangat beragam dan banyak hal yang mempengaruhinya. Di antara faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Perlu adanya terobosan- terobosan baru dan upaya berkelanjutan dalam sistem pendidikan sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan dan pembenahan yang terus menerus dilakukan. Satu di antaranya adalah dengan melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan seperti kurikulum ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani , 2013).

Suatu hal yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa kualitas yang melekat pada suatu produk sekolah sangat terkait dengan kulitas proses yang berlangsung di sekolah tersebut. Prestasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan disetiap sekolah karena itu merupakan salah satu kualitas siswa dalam pembelajaran disekolah dan ini juga yang menjadi kualitas produk sekolah.

Mungkin kegiatan ekstrakulikuler termasuk kegiatan yang menjadi salah satu tolak ukur pada prestasi siswa. Banyak siswa-siswi menganggap bahwa, kegiatan ini hanya sekedar dibuat dan tidak ada manfaatnya, bahkan mereka menganggap bahwa kegiatan ini sebagai bahan acuan dan tidak perlu mengikutinya secara serius. Padahal, kegiatan ini sangat penting bagi seorang siswa maupun seorang siswi untuk menunjang prestasi dalam belajar mengajar, meskipun kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah banyak yang kurang minat dengan kegiatan ini, namun kegiatan ini bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Kegiatan ekstrakulikuler di SMA Negeri 9 Surabaya sangat didominasi ekstrakulikuler basket yang paling diminati siswa dibanding ekstrakulikuler lainnya.Sehingga partisipasi siswa kurang dalam kegiatan ekstrakulikuler di SMA Negeri 9 Surabaya. Disisi lain, prestasi siswa di sekolah sangat diperlukan dalam keseharian siswa saat menerima pelajaran. Prestasi siswa di sekolah seperti halnya kedisiplinan dalam proses belajar dapat mempengaruhi prestasi pendidikan akademik siswa juga. Sehingga dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler berpengaruh akan prestasi siswa dalam proses pembelajaran sehari-hari dalam mengikuti mata pelajaran.

Berdasarkan fakta yang diuraikan di atas, maka perlu dilakukan kajian secara sistemik mengenai kegiatan ekstrakulikuler di SMA Negeri 9 Surabaya sehingga dapat diketahui kegiatan ektrakulikuler bagi siswa sekolah tersebut dalam prestasi yang dibuat.Kemudian dikaji secara mendalam untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakulikuler berpengaruh dalam prestasi siswa SMA Negeri 9 Surabaya sudah membaik.

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut: (1) Peranan siswa terhadap kegiatan ekstrakulikuler sekolah; (2) Siswa menyeimbangkan kegiatan ekstrakulikuler dengan prestasi siswa; (3) Siswa mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di sekolah.

Berdasarkan masalah yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi siswa berpengaruh terhadap kegiatan ekstrakulikuler di SMA Negeri 9 Surabaya.

**METODE**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel hubungan atau korelasi atau tidak. Dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana Pengaruh prestasi siswa terhadap kegiatan ekstrakulikuler yang ada SMA Negeri 9 Surabaya.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut;

a. Independen variabel (X) dalam hal ini Kegaiatan Ekstrakulikuler di sekolah

b. Dependen variabel (Y) dalam hal ini adalah prestasi siswa

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa/siswi yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 30 orang khususnya pada olahraga ekstrakulikuler bola basket. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 9 Surabaya yang mengikuti olahraga ekstrakurikuler bola basket saja sebanyak 28 orang yaitu 20 orang siswa putra, dan 8 orang siswa putri yang usianya sekitar 15-18 tahun. Pengambilan sampel ini melihat dari table krejcie sehingga dari 30 orang pada populasi yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler bola basket dapat dihasilkan 28 responden.

Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: Tahap mengumpulkan data, Tahap editing, Tahap koding, dan Tahap tabulasi data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dan penilaian. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reabilitas. Menurut Tatang dan Ali (2011:115) “suatu instrument dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”.Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen pengumpulan data yang layak adalah yang telah teruji kelayakan instrumen tersebut yaitu uji validitas dan realibilitas.

| **Reliability Statistics** |
| --- |
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .659 | .650 | 20 |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Uji Validitas**

Instrumen dalam penelitian ini memakai pendekatan korelasi product moment dari Pearson. Hasil penghitungan menunjukan bahwa dari 20 instrumen tes yang diuji cobakan, 20 item tes lainnya dinyatakan valid karena kurang dari nilai signifikansi < 0,50. Penelitian ini menunjukan validitas data terhadap 20 pernyataan dikarenakan hasil rata-rata uji validitas dibawah 0,50. Rata-rata hasil uji validitas yang menunjukkan data yang paling valid yaitu pernyataan 12 dengan hasil uji sebesar 0,005 < 0,50. Bahwa kebanyakan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler adalah siswa yang berprestasi dalam sekolah tersebut.

1. **Hasil Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha dari Cronbach. Nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil penghitungan kemudian diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan = n-1 (27) dengan menggunakan taraf signifikansi x= 0.600 yaitu 0.695.

Tabel 1. Uji Reabilitas

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan 20 item soal, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 16,2> 0,695 dari nilai cronbach’s alpha. Oleh karena itu, instrument tes ini dapat dinyatakan reliabel untuk dipakai dalam penelitian. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas, instrumen kegiatan ekstrakulikuler terhadap prestasi siswa pembelajaran yang memuat 20 butir pernyataan termasuk yang valid, diperoleh hasil perhitungan ri sebesar 16,2.

1. **Hasil Uji Korelasi**

Berdasarkan nilai probabilitas : jika nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terdapat korelasi dan sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05 maka terdapat korelasi. Dalam perhitungan penelitian nilai probabilitas pada partisipasi kegiatan ekstrakulikuler dengan prestasi siswa yaitu 0,321 yang artinya tidak terdapat korelasi. Tetapi terdapat tanda ( \* ) pada perhitungan spss yang artinya terdapat hubungan erat pada kegiatan ektrakulikuler dengan prestasi siswa.

Rumusan hipotesis (Riduwan 2009: 142):

𝐻0 : Tidak terdapat perbedaan kegiatan ektrakulikuler yang signifikan antara prestasi siswa

𝐻1 : Terdapat perbedaan kegiatan ektrakulikuler yang signifikan antara antara prestasi siswa

Sehingga H1 yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa secara simultan diterima. Sedangkan Ho yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa secara simultan ditolak.

1. **Pembahasan**

Penelitian yang berjudul pengaruh kegiatan ekstrakulikuler terhadap prestasi siswa di SMAN 9 Surabaya diketahui terdapat korelasi positif antara kegiatan . Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan pada analisis data bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakulikuler dengan prestasi siswa.Kesimpulannya (rhitung> rtabel) jadi Haditerima dengan demikian korelasi 0,321 signifikan berarti terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakulikuler dengan prestasi siswa. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik partisipasi mengikuti kegiatan ekstrakulikuler maka semakin tinggi prestasi siswa yang ada di SMA Negeri 9 Surabaya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan selama penelitian, kondisi lapang pada saat kegiatan ekstrakulikuler terlihat sangat kondusif dengan persaingan antar siswa yang lebih diwujudkan ke arah keaktifan siswa pada saat latihan. Tampak bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih aktif dalam latihan dan aktif saat di dalam kelas untuk menjawab pertanyaan guru, sedangkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakulikuler lebihbanyak yang pasif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru terkait materipembelajaran yang sedang diajarkan.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kegiatan Ekstrakulikuler di SMA N 9 Surabaya peranan siswa untuk ikut berpartisipasi sangat baik, karena rata-rata siswa mengikuti kegiatan ekstrakulikuler sangat baik. (2) Pengaruh antara kegiatan Ekstrakulikuler dengan prestasi siswa di SMA N 9 Surabaya sangat berpengaruh. Maka hipotesis (H1) diterima dengan pernyataan kegiatan ekstrakulikuler berkorelasi positif dengan prestasi siswa, artinya semakin baik ikut berpartisipasi kegiatan ekstrakulikuler maka semakin tinggi prestasi siswa. Dalam perhitungan penelitian nilai probabilitas pada partisipasi kegiatan ekstrakulikuler dengan prestasi siswa yaitu 0,321 yang artinya tidak terdapat korelasi. Tetapi terdapat tanda ( \* ) pada perhitungan spss yang artinya terdapat hubungan erat pada kegiatan ektrakulikuler dengan prestasi siswa.

**Saran**

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan simpulan maka diberikan tiga saran yaitu sebagai berikut: (1) Bagi sekolah, mengingat kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat; (2) bagi siswa maka perlu adanya upaya sekolah untuk meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut .Pengaruh kegiatan ekstrakulikuler perlu dipertahankan lagi agar prestasi siswa tetap terjaga;. (3) Bagi guru sekaligus pembina ekstrakurikuler, kiranya selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalismenya dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut;(4) Bagi peneliti yang akan meneliti lagi, agar meningkatkan jumlah sampelnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Riduwan.2009. *Pengantar Statistika sosial*. Bandung: alfabeta.

Tatang, Uep dan Sambas Ali Muhidin. 2011. *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Karya Andika Utama

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategi).*Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.